

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

BPS Sri Eddy Wates Kulon Progo terletak di Jl. Lingkar Pasar wates No 2, tepatnya didepan pasar wates. BPS ini sangat strategis sekali, dilihat dari banyaknya pasien yang berkunjung dan dari berbagai daerah. Di BPS ini mempunyai tenaga medik 2 bidan, dimana yang 1 bidan melakukan tindakan medik dan yang 1 di apotekker untuk meracik obat.

Di BPS ini mempunyai banyak sekali pelayanan Asuhan Kebidanan, salah satunya yaitu Asuhan Pelayanan Kebidanan pada Ibu bersalin, yaitu Asuhan Pelayanan kebidanan yang bertujuan untuk menolong ibu melahirkan bayinya, dalam proses ini terdapat *Informed Consent* yang harus dilakukan bidan kepada pasien, walaupun di BPS ini sudah menggunakan *Informed Consent* tetapi dalam penggunaannya belum sempurna, karena dalam pertolongan persalinan yang emergency, bidan lebih mengutamakan keselamatan pasien walaupun ini dikatakan belum sesuai prosedur tapi dalam kenyataannya bidan harus mengambil tindakan segera yang dapat menyelamatkan pasien. Sehingga bidan harus menunda pengambilan *Informed Consent* pada pasien, dan dilakukan setelah pertolongan tindakan medis.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik responden Berdasarkan umur

	Karakteristik	Frekuensi	Prosentas (%)
Umur	28 tahun	1	50
	53 tahun	1	50
Pendidikan	DIII	1	50
	S2	1	50
Lama Bekerja	5 Tahun	1	50
	33 tahun	1	50

Sumber data : Data Primer, 2012

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden berumur 28 tahun sebanyak 1 orang dan responden berumur 53 tahun sebanyak 1 orang. Berdasarkan Pendidikan responden paling tinggi berpendidikan S2 sebanyak 1 orang (50%), Berdasarkan lama bekerja menunjukkan bahwa presentase lama bekerja menjadi bidan 33 tahun yaitu sebanyak 1 orang (50%).

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Bidan dalam menjelaskan kondisi kesehatan Ibu dan Bayi dalam pertolongan persalinan.

Dari penjelasan kondisi kesehatan ibu dan bayi dalam pertolongan persalinan dapat di simpulkan dalam tabel berikut:

Table 4.2

Penjelasan kondisi kesehatan ibu dan bayi dalam pertolongan persalinan

No	Peran Bidan	Kata Kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan Bayi	"...kita selalu memberitahu kondisi pasien dan bayinya..."
2	Memberikan tindakan informasi tindakan medic yang diambil	"...setiap tindakan yang akan dilakukan kita selalu memberitahu..."
3	Memberikan informasi resiko tindakan yang dilakukan	"...kita harus memberitahu resiko apa yang akan terjadi..."
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	"...kalau aku kan pasti memilih fasilitasnya yang lengkap..."
5	Memberikan informasi biaya	"...apa lagi sekarang ada jampersal ya dek, jadi pasien bias lebih ringan..."

Data primer (2012)

2. Penjelasan tindakan medik yang akan dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan.

Dari Penjelasan tindakan medik yang akan dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan dapat di simpulkan dalam tabel berikut:

Table 4.3

Penjelasan mengenai tindakan medik yang akan di lakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan

No	Peran Bidan	Kata kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan Bayi	"...kita harus memberitahu kondisi kesehatan pasien..."
2	Memberikan tindakan informasi tindakan medik yang diambil	"...kita selalu memberitahu hasil pemeriksaannya ..."
3	Memberikan informasi resiko tindakan yang dilakukan	"...kita pasti memberitahu apa saja yang boleh dilakukan ..."
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	"...ya Tergantung kasusnya dek..."
5	Memberikan informasi biaya	"...ya sesuai fasilitas yang dipunya, kana da jampersal ..."

Data primer (2012)

3. Bidan dalam menjelaskan resiko-resko jika tindakan medik tersebut dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan.

Dari penjelasan resiko-resiko jika tindakan medik tersebut dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan dapat di simpulkan dalam tabel berikut:

Table 4.4

Penjelasan resiko-resko jika tindakan medik tersebut dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan.

No	Peran Bidan	Kata kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan Bayi	"...semua tindakan kita selalu memberitahukan pasien ..."
2	Memberikan tindakan informasi tindakan medik yang diambil	"...kita selalu menjelaskan tujuannya ..."
3	Memberikan informasi resiko tindakan yang dilakukan	"...menjelaskan tindakan apa yang akan kita lakukan ..."
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	"...ya kalau disini kita sudah..."
5	Memberikan informasi biaya	"...nek soal biaya itu belakangan dek, kan sekarang ..."

Data primer (2012)

4. Penjelasan alternative tindakan lainnya yang bias lakukan terhadap ibu bersalindalam pertolongan persalinan.

Dari Penjelasan alternative tindakan lainnya yang bias lakukan terhadap ibu bersalindalam pertolongan persalinan dapat di simpulkan dalam tabel berikut:

Table 4.5

Penjelasan alternative tindakan lainnya yang bisa lakukan terhadap ibu bersalindalam pertolongan persalinan.

No	Peran Bidan	Kata kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan Bayi	"...semua tindakan kita selalu memberitahukan pasien ..."
2	Memberikan tindakan informasi tindakan medik yang diambil	"...kalau tidak dijahit nanti akan terjadi perdarahan ..."
3	Memberikan informasi resiko tindakan yang dilakukan	"...rasanya agak nyeri dan kurang nyaman..."
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	"...biasanya kalau ada pasien kita rujuk..."
5	Memberikan informasi biaya	"...soalnya sudah ada jampersal dek..."

Data primer (2012)

5. Penjelasan perkiraan biaya dalam pertolongan persalinan.

Dari Penjelasan perkiraan biaya dalam pertolongan persalinan dapat di simpulkan dalam tabel berikut:

Table 4.6

Penjelasan perkiraan biaya dalam pertolongan persalinan.

No	Peran Bidan	Kata kunci
1	Memberikan diagnosa kesehatan ibu dan Bayi	"...selalu memberitahu kondisi pasien dan bayinya ..."
2	Memberikan tindakan informasi tindakan medik yang diambil	"...kita harus memberitahu pada pasien ..."
3	Memberikan informasi resiko tindakan yang dilakukan	"...rasanya agak nyeri dan kurang nyaman..."
4	Memberikan informasi alternatif tindakan lainnya	"...kalau disini mbak bekerjasama..."
5	Memberikan informasi biaya	"...soalnya sekarang sudah ada jampersal nya dek..."

Data primer (2012)

D. Pembahasan Penelitian

1. Penjelasan kondisi kesehatan Ibu dan bayi dalam pertolongan persalinan

Penjelasan kondisi kesehatan Ibu dan Bayi dalam pertolongan persalinan kepada ibu bersalin sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dikutip dalam wawancara sebagai berikut:

B.S : “ya iya dek, **kita selalu memberitahu kondisi pasien dan bayinya**, misalnya ya dek pasien habis bersalin, pasti kita kasih tau keadaannya dengan bayi, ya sehingga pasien cemasnya bisa berkurang, seperti itu dek. (Hasil wawancara, September 2012)

Menurut Rahayu (2008) bahwa Penjelasan kondisi kesehatan Ibu dan Bayi dalam pertolongan persalinan kepada ibu bersalin sudah berjalan dengan baik hal ini di buktikan dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan pemberian *informed consent* dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di Unit operasi rawat jalan Rumah Sakit Bethesda

Dengan Lahirnya Pasal 27 No.900/Menkes/SK VIII/ 2002 maka semakin terbuka luas peluang bagi pasien untuk mendapatkan informasi medis yang sejelas-jelasnya tentang penyakitnya dan sekaligus mempertegas kewajiban tenaga kesehatan (bidan) untuk memberikan informasi medis yang benar, akurat dan berimbang tentang rencana sebuah tindakan medik yang akan dilakukan. Pengobatan maupun perawatan yang akan diterima oleh pasien. Karena pasien yang paling berkepentingan terhadap apa yang akan dilakukan terhadap dirinya dengan segala resikonya maka *informed consent* merupakan syarat subjektif terjadinya transaksi teraupetik dan merupakan hak pasien yang harus terpenuhi sebelum dirinya menjalani suatu upaya medis yang akan dilakukan dokter terhadap dirinya.

Dari uraian diatas bidan memberikan hasil diagnosa akan mengurangi tingkat kecemasan pasien terhadap tindakan medic yang telah dilakukan. (IBI,2006)

2. Penjelasan tindakan medik yang akan dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan di BPS Sri Eddy Wates kulon Progo.

Penjelasan tindakan medik yang akan dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan di BPS Sri Eddy Wates kulon Progo berjalan dengan baik, berdasarkan pernyataan dari pasien bahwa bidan menjelaskan tindakan medik pada pasien sudah jelas. Hal tersebut dikutip dari wawancara pada pasien sebagai berikut:

B : “ya mbak tadi bu bidan sebelum periksa saya bu bidan kasih tahu dulu”

Dalam penelitian sebelumnya belum diketahui tentang adanya penjelasan tindakan medik yang akan dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan, akan tetapi hal ini perlu dilakukan oleh seorang tenaga medis untuk memberikan pelayanan terbaik pada pasien.

Dengan demikian "*informed consent*" dapat didefinisikan sebagai persetujuan yang diberikan oleh pasien dan atau keluarganya atas dasar penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap dirinya serta yang berkaitan dengannya (Guwandi, 2006).

Membuat keputusan klinik merupakan proses yang menentukan asuhan yang diperlukan oleh pasien. Keputusan itu harus akurat, komprehensif dan aman baik bagi pasien dan keluarganya maupun petugas yang memberikan pertolongan (JNPKR-KR,2008)

3. Penjelasan tentang resiko-resiko jika tindakan medik tersebut dilakukan terhadap ibu bersalin di BPS Sri Eddy Wates Kulon Progo.

Penjelasan tentang resiko-resiko jika tindakan medik tersebut dilakukan terhadap ibu bersalin di BPS Sri Eddy Wates Kulon Progo dilakukan dengan baik, bidan sudah menjelaskan mengenai resiko-resiko yang akan terjadi pada

pasien. Hal ini di ungkapkan oleh bidan dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

B.F : “Ya, setiap tindakan yang akan kita lakukan kita memang harus memberitahu pada pasien, contoh nek kita mau melakukan tindakan yang patologis, sebelumnya kita harus memberitahu resiko apa saja yang akan terjadi dengan tindakan yang kita lakukan, seperti persetujuan itu loh dek. (Hasil wawancara, September 2012)

Berdasarkan penelitian Normaningrum (2008) mengatakan bahwa Penjelasan tentang resiko-resiko jika tindakan medik tersebut dilakukan terhadap ibu bersalin di BPS Sri Eddy Wates Kulon Progo dilakukan dengan baik hal ini sudah dibuktikan dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan *Informed Consent* pada Tindakan Invasive di Bangsal bedah RSUD Kota Yogyakarta

Resiko yang harus diinformasikan kepada pasien yang dimintakan persetujuan tindakan kedokteran adalah resiko yang melekat paada tindakan kedokteran tersebut dan resiko yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya. Dalam hal terdapat indikasi kemungkinan perluasan tindakan kedokteran,, dokter yang akan melakukan tindakan juga harus memberikan penjelasan (Pasal 11 ayat 1 Permenkes No.290/MenKes/PER/III/2008).

4. Penjelasan alternative tindakan lainnya yang bisa dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan di BPS Sri Eddy Wates kulon Progo.

Penjelasan alternative tindakan lainnya yang bisa dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan di BPS Sri Eddy Wates kulon Progo dilakukan dengan baik yaitu bidan memberikan solusi rujukan kepada ibu bersalin. Penjelasan pada saat wawancara sebagai berikut:

B.F : “**ya kalau disini kita sudah** bekerjasama dengan Rumah Sakit swasta, biasanya kalau ada pasien mau SC kita rujuk ke Rumah Sakit swasta tersebut, jika pasien menginginkan RSUD atau Rumah Sakit lainnya ya kita

setujui asalkan Rumah Sakit tersebut lengkap fasilitasnya dan terjangkau jaraknya sehingga pasien dapat segera mendapat pertolongan”. (Hasil wawancara, September 2012)

Dalam penelitian sebelumnya belum ditemukan mengenai Penjelasan alternative tindakan lainnya yang bisa dilakukan terhadap ibu bersalin dalam pertolongan persalinan, akan tetapi dalam pelayanan kesehatan hal ini sudah dilaksanakan oleh petugas kesehatan, yang mengutamakan pelayanan pada pasien.

Informasi tentang pelayanan yang tersedia di tempat rujukan, ketersediaan pelayanan purna waktu, biaya pelayanan dan waktu serta jarak tempuh ke tempat rujukan adalah wajib diketahui oleh setiap penolong kesehatan. Jika tempat rujukan tidak sesuai, maka mereka akan kehilangan waktu berharga untuk menangani penyulit atau komplikasi yang dapat mengancam keselamatan jiwa pasien (JMK-KR2005)

5. Bidan dalam menjelaskan perkiraan biaya dalam pertolongan persalinan di BPS Sri Eddy wates Kulon Progo.

Bidan dalam menjelaskan perkiraan biaya dalam pertolongan persalinan di BPS Sri Eddy wates Kulon Progo sudah berjalan dengan baik karena disana kebanyakan pasien menggunakan jampersal. Seperti yang di ungkapkan oleh bidan dalam wawancara sebagai berikut:

B.F : “**ndak pernah dek**, kecuali kalau pasiennya mau SC di Rumah Sakit Swasta maka kita beri tahu perkiraan biayanya, tapi kalau kita rujuk ke RSUD kebanyakan menggunakan Jampersal”. (Hasil wawancara, September 2012)

Dalam penelitian sebelumnya, belum ditemukan adanya penjelasan perkiraan biaya dalam pertolongan persalinan, tetapi hal ini sudah dilakukan dengan baik oleh tenaga kesehatan sebelum melakukan pertolongan persalinan.

Menurut Yenita Rahayu, 2008 *Implied consent*, yaitu dianggap telah diberikan walaupun tanpa pernyataan resmi, yaitu pada keadaan biasa dan pada keadaan darurat atau emergency. Pada keadaan gawat darurat yang mengancam jiwa pasien tindakan menyelamatkan kehidupan (*life saving*) tidak memerlukan persetujuan tindakan medik.

Dari uraian diatas informasi pembayaran berjalan dengan baik, dikarenakan pasien mengetahui dan memiliki jaminan kesehatan seperti jaminan kesehatan masyarakat (jamkesmas) dan jaminan persalinan (jampersal).

E. Keterbatasan Penelitian

1. Kesulitan Penelitian

- a. Dalam penelitian kualitatif memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga peneliti harus berulang kali ke BPS.

2. Kelemahan Penelitian

- a. Pada saat analisis tidak bisa langsung pada dua responden.
- b. Responden hanya dua orang, dan ini mempengaruhi hasil penelitian.